

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nur Wiji Aningsih¹, Lucky Andrianto², Ananda Rizki Ulfa Chaniago³, Dea Meliana⁴, Sunita Dasman⁵

Universitas Pelita Bangsa

anandarizkiulfachaniago@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh : 1) Variabel Profitabilitas terhadap keputusan investasi; 2) Variabel Likuiditas terhadap keputusan investasi; 3) Variabel leverage terhadap keputusan investasi . terhadap perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode tahun 2020 hingga 2022. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebanyak 7 perusahaan. Sample dipilih dengan menggunakan metode random sampling yaitu pemilihan sample secara acak untuk memilih perusahaan dari populasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan masing-masing perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022. Data tersebut dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan diukur dengan rasio profitabilitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Likuiditas yang diukur dengan rasio likuiditas juga memiliki dampak positif signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan food and beverage. Namun leverage yang diukur dengan rasio hutang memiliki dampak negatif signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Food and Beverage, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of 1) Profitability variables on investment decisions; 2) Liquidity variables on investment decisions; and 3) Leverage variables on investment decisions. towards food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange during the period 2020 to 2022. This research was conducted on 7 food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange. The sample was selected using the random sampling method, namely selecting samples randomly to select companies from the population. The data used is secondary data obtained from the website www.idx.co.id in the form of audited financial reports and annual reports of each food and beverage manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022. The data is analyzed using multiple linear regression. The results of this research show that company profitability measured by profitability ratios has a significant positive impact on investment decisions. Liquidity as measured by the liquidity ratio also has a significant positive impact on investment decisions for food and beverage companies. However, leverage as measured by the debt ratio has a significant negative impact on investment decisions

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Food and Beverage, Indonesian Stock Exchange

PENDAHULUAN

Pada era saat ini investasi banyak diminati dan dilakukan oleh kalangan masyarakat usia produktif terutama oleh kaum perempuan. Investasi adalah peningkatan peran individu dalam aktivitas bisnis yang hasilnya berupa selisih lebih uang yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai asset dan kekayaan, untuk memenuhi kebutuhan yang direncanakan, instrument untuk melawan kenaikan harga di masa depan, serta ketidakpastian masa depan (Ernitawati *et al*, 2021). Investasi berperan sebagai sarana dalam mencari dana yang bersifat jangka panjang seperti penerbitan saham dan obligasi.

Perusahaan manufaktur *Food and Beverage* merupakan sektor penyumbang investasi terbesar dibandingkan dengan sector perusahaan manufaktur lainnya. Sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya disektor ini. Namun dalam penelitian ini sebelum melakukan investasi investor perlu mempertimbangkan beberapa faktor, seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage perusahaan.

Nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Pengaruh Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian-penelitian mengenai pengambilan keputusan investasi telah banyak dilakukan, pada dasarnya penelitian tersebut bertujuan untuk menentukan keputusan mana yang dinilai baik dan tepat dalam mengambil investasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Penelitian ini telah dilakukan oleh Hidayat (2010) dengan judul "Analisis Keputusan Investasi Dan *Financial Constraints*: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia". Proksi yang digunakan adalah *book to market ratio*, *cash flow*, dan *DER*. Hasil dari penelitiannya adalah menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif likuiditas terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2001) menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Aivazian et al (2005) dalam Bayu (2011) menganalisis dampak *leverage* terhadap investasi dan hasilnya terdapat hubungan negatif antara investasi dan hutang dan hubungan ini lebih kuat untuk *low growth firm* dibandingkan *high growth firm*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain (Siregar 2013:14). Alasan utama menggunakan penelitian eksplanatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh antara variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap variabel financial distress dengan menggunakan analisis statistik untuk menarik kesimpulan, serta mengkonfirmasi dengan teori yang ada.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Siregar (2013) menjelaskan bahwa "data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya". Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, dalam bentuk dokumen, yaitu catatan, arsip, dan lainlain. Data sekunder tersebut diperoleh dengan mengakses website resmi www.idx.co.id.

HASIL

Hasil Penelitian Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Profitabilitas	63	,02	5,25	1,4925	1,34376
Likuiditas	63	25,31	32,20	28,2071	1,27970
Leverage	63	,00	2,24	,7860	,52234

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20 (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperjelas maknanya sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,02 nilai maksimum 5,25 nilai rata-rata (mean) 1,4925 dan simpangan baku (standart deviation) variabel ini adalah 1,34376
2. Variabel likuiditas memiliki nilai minimum 25,31, nilai maksimum 32,20, nilai rata-rata (mean) 28,2071 dan simpangan baku (Standart Deviation) variabel ini adalah 1,27970.
3. Variabel leverage memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 2,24, nilai rata-rata (mean) 0,7860, dan simpangan baku (Standart Deviation) variabel ini adalah 0,52234

Uji Asumsi Klasik**Tabel 2. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters	Mean	0E-7
	Std.Deviation	,04677055
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,804
Asymp.Sig.(2-tailed)		,538

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20 (2022)

Uji kolmogorov-smirnov (one-sampel k-s) dengan melihat data residualnya apakah berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal. Hasil uji kolmogorov smirnov dapat dilihat pada tabel diatas Berdasarkan output spss diatas ini terlihat bahwa nilai asymp sig (2- tailed) adalah 0,538 dan di atas nilai signifikan 0,05 dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal.

Uji Multikolenaritas**Tabel 3. Uji Multikolenaritas Coefficients**

Model	B	Std.Error	Standardized Beta	t	Sig.	Tolerance	ViF
(Constant)	,399	,141		-2,827	,000		
Profitabilitas	,002	,005	-,423	-,4662	,011	,902	1,109
Likuiditas	,019	,005	,348	3,835	,025	,905	1,105
Leverage	,077	,012	,570	6,443	,006	,949	1,053

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20 (2022)

Hasil pengujian terhadap multikolenaritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel diatas, hasil uji statistik nilai Tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0.10, dan demikian juga hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada prinsipnya untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, maka dikatakan homoskedastisitas (hal ini yang diharapkan terjadi), dan jika varians tidak sama maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji gejser. Data tidak terkena heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0.05 (Ghozali, 2017).

PEMBAHASAN**Pengaruh Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah arus kas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berpengaruh signifikan dapat dilihat berdasarkan tabel hasil uji statistik t. Dalam pecking order theory dijelaskan, manajemen akan memiliki kecenderungan untuk menggunakan dana internal terlebih dulu dalam investasi, sedangkan Profitabilitas merupakan gambaran dari sumber dana internal perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ramadhani (2018) dan Utami (2021) bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, ketika pertumbuhan penjualan suatu perusahaan semakin baik maka keputusan investasi yang diambil oleh suatu perusahaan semakin baik pula.

Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Likuiditas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berpengaruh signifikan dapat dilihat berdasarkan tabel hasil uji statistik t. Dalam pecking order theory dijelaskan, Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari log total asset yang dimiliki perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Roland (2018) dan Suardana (2020) bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, ketika Likuiditas suatu perusahaan semakin baik maka keputusan investasi yang diambil oleh suatu perusahaan semakin baik pula.

Pengaruh Leverage terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah leverage berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berpengaruh signifikan dapat dilihat berdasarkan tabel hasil uji statistik t. Dalam pecking order theory dijelaskan, rasio ini dapat menggambarkan seberapa besar aktiva perusahaan didanai oleh utang. Dalam menjalankan perusahaan, pihak manajemen menerima sumber dana dari internal dan eksternal. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ferrynso (2019) dan Dewantari (2020) bahwa Leverage berpengaruh terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, semakin baik suatu perusahaan mengetahui besarnya tingkat Leverage yang akan dihadapi, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil, dan sebaliknya.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang dilakukan, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut : Dalam penelitian ini, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Setelah dilakukan pengujian hipotesis secara simultan, hasil uji F menunjukkan Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen menggambarkan perusahaan Manufaktur maka dilakukan uji koefisien determinasi. Dan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen arus kas, Likuiditas, dan Leverage sebesar 53,9%, sedangkan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain seperti profitabilitas dan risiko bisnis yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. (n.d.).
- Ani, F. (n.d.). *Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Oleh*.
- Kuntoro, M., Ernitawati, Y., Wulandari, H. K., Program, S., Akuntansi, F., Ekonomi, D., Bisnis, U. M., Setiabudi, K., Brebes, J., & Tengah, I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi: (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3). www.idx.co.id
- Studi, (, Food, P., Yang Terdaftar, B., & Efek, B. (2006). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Suwandi, E. D., & Syarifudin, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Trade Service and Investment. *Owner*, 7(3), 2340–2347. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1614>